

ABSTRAK

Nahrawi, 2022 “KAJIAN KITAB *TURATS* BERBASIS MUSYAWARAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER BERFIKIR SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL FALAHIYAH GOWAH TURI LAMONGAN” Unisda Lamongan. Pembimbing (1) Dr. H. Muh. Ufuqul Mubin, M. Ag. (2) Dr.H.Khotib Sholeh,MA

Kata kunci : Kitab *Turats*, Model Pembelajaran, Musyawarah, Pondok Pesantren Al Falahiyah

Pondok Pesantren Al Falahiyah Gowah Turi Lamongan adalah salah satu dari sekian pondok pesantren salaf yang kental dengan tradisi musyawarahnya. Kegiatan musyawarah yang diterapkan di pesantren tersebut sebenarnya sudah menjadi tradisi yang mengakar sejak asal pendiriannya, hingga pada perkembangannya mengalami berbagai modifikasi agar bernilai maksimal. Apabila sistem ini bisa diadopsi oleh lembaga pendidikan lain tentu ini menjadi langkah yang kongkrit dan positif dalam rangka mengembangkan paradigma berpikir anak didik yang kritis, kreatif, analitis dan sistematis. Penelitian ini pada dasarnya untuk mendeskripsikan strategi dan metode musyawarah sebagai salah satu model dalam kajian kitab *Turats* di Pondok Pesantren Al Falahiyah Turi Lamongan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diungkap bagaimana peran metode atau model kegiatan musyawarah dalam membentuk tipologi berpikir peserta didik atau santri di Pondok Pesantren Al Falahiyah.

Tujuan Penelitian ini adalah Mengetahui pelaksanaan kegiatan musyawarah di Pondok Pesantren Al Falahiyah Gowah Turi Lamongan, Menganalisis tipologi berpikir dari perspektif psikologi pendidikan sebagai hasil dari proses kegiatan musyawarah atau diskusi, Menemukan peran model kegiatan musyawarah dalam membentuk tipologi berpikir santri di Pondok Pesantren Al Falahiyah Gowah Turi Lamongan.

Penelitian yang mengambil subyek santri/siswa Aliyah/Takhasus, *mustahiq*, pengurus madrasah, pengurus Lajnah *Bahthu al-Masa'il* dan beberapa unsur lain di Pondok Pesantren Al Falahiyah ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun data yang terkumpul didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan musyawarah dalam kajian kitab *turats* mengalami banyak perubahan mulai dari format pelaksanaan dan komposisinya. Proses kajian kitab *Turats* dengan menggunakan model musyawarah atau diskusi telah mampu membentuk tipologi berpikir santri, mulai dari kemampuan berpikir kritis, analitis, logis dan kreatif meski ada juga beberapa santri yang terkadang bersikap acuh tak acuh ketika mengikuti kegiatan musyawarah karena tingkat pemahaman terhadap kitab *Turats* masih belum maksimal.